

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kebiasaan Berdoa Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan berdoa mahasiswa PAI IAIN Tulungagung berada dalam kategori sangat baik sebanyak 23 mahasiswa 10,24 %, baik sebanyak 42 mahasiswa 19,62%, sedang sebanyak 81 mahasiswa 37,85%, kurang baik sebanyak 62 mahasiswa 28,97% dan tidak baik sebanyak 6 mahasiswa 2,82% sehingga kategori sedang memiliki frekwensi paling banyak atau mendominasi yaitu sebanyak 81 mahasiswa dengan rata-rata interval sebanyak 37,85% dari total sampel sebanyak 214 mahasiswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kebiasaan berdo'a sebelum memulai perkuliahan mahasiswa PAI IAIN Tulungagung sudah terlaksana dan diterapkan dengan sangat baik yaitu sebesar 71% yang diperoleh dari penjumlahan kategori sangat baik, baik dan sedang. Kebiasaan berdo'a juga diterapkan sehari-hari dan di setiap kondisi oleh sebagian besar mahasiswa. Para mahasiswa juga menjalankan etika berdo'a yang berlaku yaitu menghadap kiblat sewaktu berdo'a, mengangkat kedua tangan, berdo'a dengan suara lirih, jelas dan tegas ketika berdo'a.

#### **B. Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan membaca al-Qur'an mahasiswa PAI IAIN Tulungagung berada dalam kategori sangat baik

sebanyak 21 mahasiswa 9,8%, baik sebanyak 41 mahasiswa 19,3%, sedang sebanyak 95 mahasiswa 44,3%, kurang baik sebanyak 47 mahasiswa 21,9% dan tidak baik sebanyak 10 mahasiswa 4,7% sehingga kategori sedang memiliki frekwensi paling banyak atau mendominasi yaitu sebanyak 95 mahasiswa dengan rata-rata interval sebanyak 44,3% dari total sampel sebanyak 214 mahasiswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca a-Qur'an sebelum memulai perkuliahan sudah diterapkan dengan sangat baik oleh mahasiswa PAI IAIN Tulungagung yaitu sebesar 73% yang diperoleh dari penjumlahan kategori sangat baik, baik dan sedang. Para mahasiswa juga menerapkan etika dan cara membaca al-Qur'an yang berlaku diantaranya ketika membaca al-Qur'an sebaiknya dalam keadaan suci, berada dalam tempat yang suci, berpakaian sopan, memulai dengan membaca basmallah, membaca ta'awud, membaca dengan tartil, membaca dengan tajwid dan membaca dengan khusyu' dan khudu'.

### **C. Perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa PAI baik dalam konteks perilaku sosial dan perilaku keagamaan berada dalam kategori sangat baik sebanyak 21 mahasiswa 9,8%, kuat sebanyak 51 mahasiswa 23,9%, sedang sebanyak 79 mahasiswa 36,9%, kurang baik sebanyak 47 mahasiswa 21,9% dan tidak baik sebanyak 16 mahasiswa 7,5% sehingga kategori sedang memiliki frekwensi paling banyak

ataumendominasi yaitu sebanyak 79 mahasiswa dengan rata-rata interval sebanyak 36,9% dari total sampel sebanyak 214 mahasiswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung sudah menerapkan perilaku yang baik dalam konteks perilaku sosial maupun perilaku keagamaan yaitu sebesar 71 % yang diperoleh dari penjumlahan kategori sangat baik, baik dan sedang. Deskripsi perilaku sosial dalam penelitian ini yaitu perhatian terhadap orang lain (empati dan simpati), bertingkah sopan dan santun terhadap orang lain yang lebih tua, yang seumuran dan yang lebih muda. Sedangkan deskripsi perilaku keagamaan dalam penelitian ini adalah menjalankan perintah Allah serta menjauhi larangan-Nya, serta menerapkan norma agama yang berlaku.

#### **D. Pengaruh Kebiasaan Berdo'a Sebelum Memulai Perkuliahan Terhadap Perilaku Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung.**

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan baik secara simultan maupun parsial antara (variabel bebas) kebiasaan berdo'a sebelum memulai perkuliahan terhadap (variabel terikat) perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji t tampak bahwa tingkat signifikansi  $t_{hitung}$  adalah 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 dan hasil perolehan analisis  $t_{hitung} = 9,019$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1.960$ . Hal ini berarti bahwa hubungan kebiasaan berdo'a sebelum memulai perkuliahan berpengaruh signifikan terhadap

perilaku mahasiswa PAI dengan tingkat signifikansi 95%. Pada hasil uji koefisien korelasi nilai  $R^2$  sebesar 0,270 artinya variabel bebas kebiasaan berdoa mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat perilaku mahasiswa sebesar 27%. Sisanya sebesar 74% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di *SPSS* juga diperoleh nilai  $R$  sebesar 0,527. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan dalam klasifikasi/kategori sedang antara kebiasaan berdoa sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

**E. Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Memulai Perkuliahan Terhadap Perilaku Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung**

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan baik secara simultan maupun parsial antara (variabel bebas) membaca al-Qur'an (juz amma) sebelum memulai perkuliahan terhadap (variabel terikat) perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji  $t$  tampak bahwa tingkat signifikansi  $t_{hitung}$  adalah 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 dan hasil perolehan analisis  $t_{hitung} = 17,210$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1.960$ . Hal ini berarti bahwa hubungan kebiasaan membaca al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan berpengaruh signifikan terhadap perilaku mahasiswa PAI dengan tingkat signifikansi 95%. Pada hasil uji koefisien korelasi nilai  $R^2$  sebesar 0,583 artinya variabel bebas kebiasaan berdoa mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel

terikat perilaku mahasiswa sebesar 58%. Sisanya sebesar 42% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di *SPSS* juga diperoleh nilai R sebesar 0,763. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan dalam klasifikasi/kategori kuat antara kebiasaan membaca al-Qur'an (juz amma) sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.

#### **F. Pengaruh Kebiasaan Berdo'a Dan Membaca Al-Qur'an Sebelum Memulai Perkuliahan Terhadap Perilaku Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung**

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan baik secara simultan maupun parsial antara (variabel bebas) kebiasaan berdo'a dan membaca al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap (variabel terikat) perilaku mahasiswa PAI IAIN Tulungagung. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji F tampak bahwa tingkat signifikansi adalah 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 dan hasil perolehan analisis  $f_{hitung} = 148,146$  lebih besar dari  $f_{tabel} = 3,890$ . Hal ini berarti bahwa hubungan kebiasaan berdo'a dan membaca al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan berpengaruh signifikan terhadap perilaku mahasiswa PAI dengan tingkat signifikansi 95%. Pada hasil uji koefisien korelasi nilai  $R^2$  sebesar 0,584 artinya variabel bebas kebiasaan berdo'a mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat perilaku mahasiswa sebesar 58,4%. Sisanya sebesar 41,6% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar

regresi. Berdasarkan output di *SPSS* juga diperoleh nilai R sebesar 0,764. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan dalam klasifikasi/kategori kuat antara kebiasaan berdo'a dan membaca al-Qur'an sebelum memulai perkuliahan terhadap perilaku mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung.